

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA SPN DI KECAMATAN HINAI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**HASBY ASSHIDIQ  
198600016**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

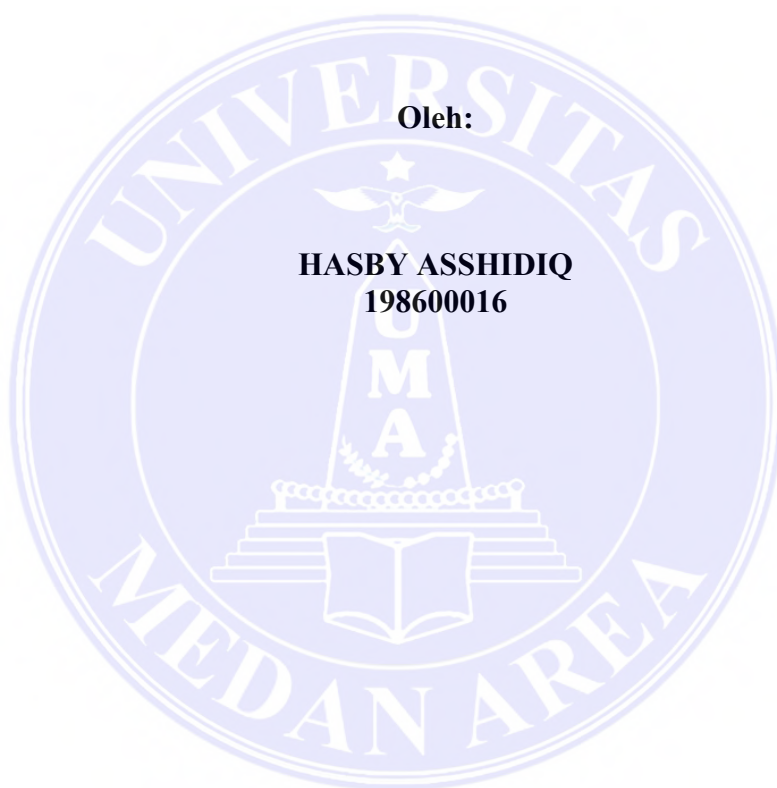
**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP *ADVERSITY QUOTIENT*  
PADA SISWA SPN DI KECAMATAN HINAI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

Oleh:

**HASBY ASSHIDIQ  
198600016**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)26/10/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Siswa

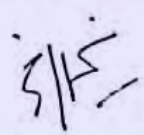
SPN Di Kecamatan Hinai

Nama : Hasby Asshidiq


NPM : 198600016

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,  
Komisi Pembimbing

  
Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA, Psikolog  
Pembimbing

  
  
Prof. Hasanuddin, Ph.D  
Dekan

  
Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,  
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 06 Oktober 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2023



Hasby Asshidiq  
(198600016)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasby Asshidiq  
NPM : 198600016  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP *ADVERSITY QUOTIENT*  
PADA SISWA SPN DI KECAMATAN HINAI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023  
Yang menyatakan

  
Hasby Asshidiq  
198600016

## PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP *ADVERSITY QUOTIENT* PADA SISWA SPN DI KECAMATAN HINAI

HASBY ASSHIDIQ  
NPM. 198600016

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada siswa Sekolah Polisi Negara di Hinai-Langkat. *Adversity quotient* (AQ) merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang dianggapnya sulit dengan tetap bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan dengan sebaik-sebaiknya dan menjadikan kesulitan sebagai tantangan sekaligus sebagai peluang. *Adversity quotient*/kecerdasan adversitas diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh Stoltz berdasarkan unsur-unsur AQ (CO2RE) yaitu C = Control (kendali), O2 = Origin dan Ownership (asal usul dan pengakuan), R = reach (jangkauan), E = Endurance (daya tahan). Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, sampel berjumlah 147 siswa. Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala *self efficacy* dan skala *adversity quotient*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil determinan ( $r_{xy}$ ) = 0,645 dengan  $p = 0.000 < 0.050$ , artinya ada pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada siswa, semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi *adversity quotient* pada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,681 berarti menunjukkan bahwa *self efficacy* berkontribusi dengan *adversity quotient* sebesar 68,1%.

**Kata kunci:** *Self Efficacy* dan *Adversity Quotient*

## THE EFFECT OF SELF EFFICACY ON ADVERSITY QUOTIENT OF SPN STUDENTS IN HINAI DISTRICT

HASBY ASSHIDIQ  
NPM. 198600016

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of self-efficacy on adversity quotient in State Police School students in Hinai-Langkat. Adversity quotient (AQ) is a person's ability to deal with problems that are considered difficult by persisting and trying to solve them as well as possible and making difficulties as challenges as well as opportunities. Adversity quotient was measured using a scale developed by Stoltz based on the elements of AQ (CO2RE), namely C = Control, O2 = Origin and Ownership, R = reach, E = Endurance (endurance). The hypothesis put forward is that there is an effect of self-efficacy on adversity quotient in students. The sampling technique used the total sampling technique, a sample of 147 students. The data collection method in this study uses a scale, namely the self-efficacy scale and the adversity quotient scale. Data analysis technique using simple regression analysis. Based on the data analysis performed, the determinant result ( $r_{xy}$ ) = 0.645 is obtained with  $p = 0.000 < 0.050$ , meaning that there is a positive influence between self-efficacy on the adversity quotient in students, the higher the self-efficacy, the higher the adversity quotient in students. This is shown by the magnitude of the determinant coefficient ( $r^2$ ) of 0.681, indicating that self-efficacy contributes to the adversity quotient of 68.1%.*

**Keywords:** *Self Efficacy and Adversity Quotient*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Aek Kanopan pada tanggal 09 April 2000 dari Ayah bernama Askar dan Ibu bernama Umi Kalsum. Penulis merupakan putra ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis Sekolah Dasar di SDN 115466 mulai dari tahun 2006 sampai 2012. SMP di MTS Al-ulumul Wasi'ah mulai dari 2012 dan tamat pada tahun 2015 dan SMA di MAN Kualuh Hulu mulai dari 2015 sampai dengan 2018. Setelah lulus sekolah, Penulis mengikuti Tes Bintara Polri TA. 2018 di SPN Polda SUMUT dan lulus pendidikan pada tahun 2019. Setelah lulus pendidikan Bintara Polri, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area pada tahun 2019 sampai sekarang.






## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* dengan judul *Pengaruh Self Efficacy terhadap Adversity Quotient pada Siswa SPN di Kecamatan Hinai*.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2023

  
Hasby Asshidiq  
(198600016)

## DAFTAR ISI

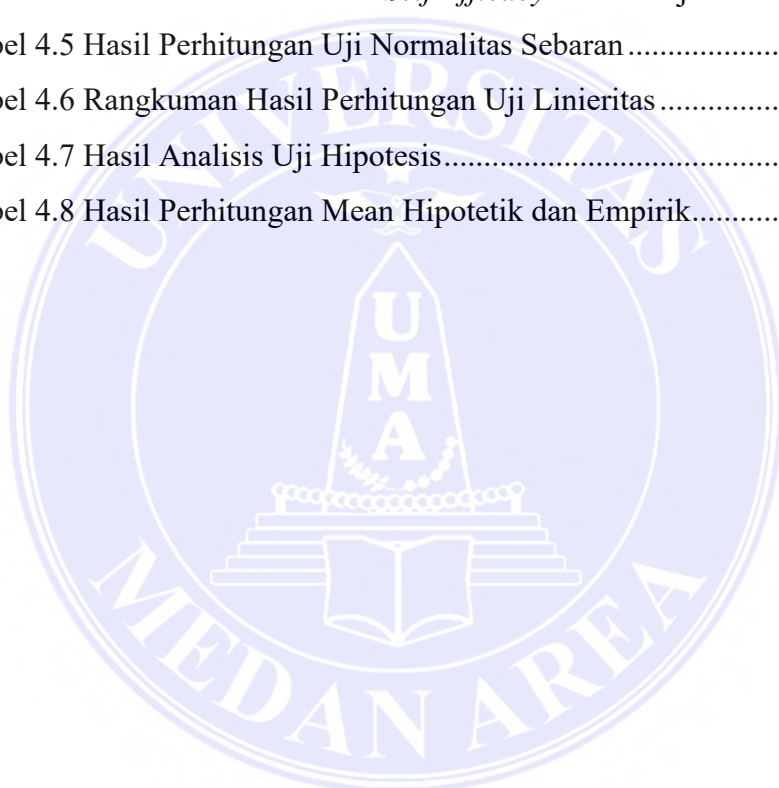
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Hipotesis Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 <i>Adversity Quotient</i> .....	10
2.1.1 Pengertian <i>Adversity Quotient</i> .....	10
2.1.2 Dimensi <i>Adversity Quotient</i> .....	13
2.1.3 Tipe-Tipe <i>Adversity Quotient</i> .....	15
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i> .....	16
2.2 <i>Self Efficacy</i> .....	18
2.2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	18
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self efficacy</i> .....	20
2.2.3 Fungsi dari <i>Self efficacy</i> .....	22
2.2.4 Aspek-aspek <i>Self efficacy</i> .....	23
2.2.5 Komponen <i>Self Efficacy</i> .....	24
2.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Adversity Quotient</i> pada Siswa SPN .....	25
2.4 Kerangka Konseptual .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	31
3.3 Metodologi Penelitian .....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	33
3.5 Prosedur Kerja .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.2 Pembahasan .....	47

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN.....	56



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> Sebelum Uji Coba .....	36
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum Uji Coba .....	37
3. Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> Sebelum Uji Coba .....	43
4. Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum Uji Coba .....	44
5. Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i> Setelah Uji Coba.....	46
6. Tabel 4.4 Distribusi Aitem Skala <i>Self Efficacy</i> Setelah Uji Coba .....	47
7. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	49
8. Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	50
9. Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	51
10. Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	53



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
2. Gambar 4.1 Kurva Normal <i>Self Efficacy</i> .....	52
3. Gambar 4.2 Kurva Normal <i>Adversity Quotient</i> .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Skala Penelitian .....	62
2. Lampiran 2 Data Uji Coba .....	68
3. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	75
4. Lampiran 4 Data Penelitian.....	82
5. Lampiran 5 Hasil Analisis Uji Asumsi .....	95
6. Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi .....	98
7. Lampiran 7 Surat Penelitian.....	102



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menghadapi era milenial dan revolusi 4.0, pola pendidikan dan pengasuhan terhadap para siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) disesuaikan dengan pendekatan sesuai generasi milenial. Perubahan tersebut penting dilakukan untuk merespon perkembangan zaman, supaya Polri bisa semakin adaptif dengan perubahan masyarakat. Mengingat para bintara merupakan tulang punggung pelaksana tugas Polri di lapangan, sehingga pendidikan pada sekolah polisi negara akan ditekankan pada pendekatan humanis dan penanaman sosok anggota polri yang melayani dan melindungi. (Ipdulkipli, I. 2020)

Pendidikan di Sekolah Polisi Negara mencetak polisi yang harus siap pakai di masyarakat dengan segala permasalahannya, hal ini menjadikan polisi harus professional artinya menjalankan pekerjaan sesuai dengan kode etik kepolisian. Seperti diketahui profesionalisme polisi mensyaratkan pendidikan sebagai faktor utama, yang mana dimulai dari pendidikan dasar Sekolah Polisi Negara. Tugas polisi yang baik dan professional bisa dicapai melalui 2 macam kurikulum yaitu: Kurikulum teoritis dan Kurikulum praktis. Kurikulum teoritis adalah kurikulum yang mencakup pengenalan dan pembelajaran tugas dan fungsi polisi baik sebagai pelayan, pengayom masyarakat maupun sebagai penegak hukum. Sedangkan kurikulum praktis adalah kurikulum yang merupakan pendidikan latihan kemahiran polisi dan praktek pelaksanaan tugas polisi di masyarakat.

Kondisi ini menuntut siswa Sekolah Polisi Negara harus mempunyai meningkatkan daya pikir atau pola pikir. Menurut (Hendriani & Syarafina, 2019) kesuksesan seseorang dalam menjalani perkuliahan membutuhkan *Adversity Quotient* (AQ). Phoolka & Kaur (2012) mengemukakan *Adversity Quotient* diperlukan seseorang untuk melakukan tindakan dan upaya yang bergerak kedepan secara maksimal untuk mengatasi maupun menghadapi masalah. *Adversity Quotient* merupakan faktor utama dalam menghadapi era sekarang yang penuh dengan persaingan terutama pada aspek maupun bidang-bidang tertentu.

*Adversity quotient* dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam hidup karena seseorang yang mempunyai *adversity quotient* tinggi dapat mencapai kesuksesan. Adapun kesuksesan tersebut didapati dari masalah-masalah yang dihadapi dengan menggunakan (*adversity quotient*) diantaranya bagaimana individu berperilaku dalam situasi sulit, bagaimana individu mengendalikan situasi, bagaimana menemukan asal-usul yang tepat dari masalah, bagaimana mencoba untuk membatasi efek dan kesulitan, dan bagaimana yakin bahwa kesulitan itu akhirnya akan berakhir, *adversity quotient* sangat penting dalam kesuksesan seseorang (Phoolka & Kaur, 2012). Dampak negatif yang perlu diwaspadai oleh siswa SPN yang memiliki *adversity quotient* rendah adalah sulit konsentrasi membagi waktu antara tugas teoritis dengan latihan fisik, siswa lebih memikirkan kesulitan, sehingga akan berakibat pada kelancaran akademisnya (Hipjillah, 2015).

*Adversity quotient* merupakan kecerdasan seseorang dalam merespon dan menangani sebuah kesulitan menjadi sebuah peluang (Stoltz, 2018). Teori ini berpusat pada bagaimana dan sejauh mana kemampuan seseorang dalam



menghadapi kesulitan yang menimpa hidupnya dalam mencapai tujuannya. Manusia memiliki daya tahan yang berbeda-beda dalam menghadapi kesulitan dalam kehidupan. Oleh karena itu Stoltz mencetuskan suatu konsep baru dalam bagaimana seseorang menghadapi kesulitan dalam hidupnya untuk menguasai kesuksesan atau pencapaian yang diinginkan. Karena menurut Stoltz bukan hanya aspek kecerdasan berpikir atau kecerdasan emosi saja yang harus dimiliki seseorang dalam mencapai tujuannya, namun diperlukan juga kecerdasan dalam menghadapi kesulitan. Karena manusia tidak hanya belajar dari tantangan, namun harus bisa merespon stimulus dengan baik agar mendapatkan suatu yang lebih baik.

Banyaknya tuntutan pendidikan yang berbeda dari pendidikan warga sipil yang harus dihadapi oleh para siswa SPN adalah salah satunya disiplin yang ketat, pembinaan fisik dan mental yang keras, Kedisiplinan yang telah diatur oleh Mabes Polri Jakarta dalam kegiatan pendidikan yang telah ditentukan dari Mabes Polri melalui Peraturan Kehidupan Siswa (PERDUPSIS), pada pukul 04.30 siswa diwajibkan untuk bangun dan bersiap melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing, kemudian pukul 05.10 persiapan untuk lari pagi selama kurang lebih 1 jam, lalu melaksanakan kegiatan kerja bakti diperkarangan Sekolah setelah itu mengikuti Apel Pagi serta mendapatkan bimbingan dari para Pembina.

Proses belajar mengajar Pendidikan Pembentukan (Diktuk) Bintara Polri dimulai pukul 07.30 s/d 12.00 oleh Gadik (sebutan instruktur di Sekolah Polisi Negara Polda) kemudian isoma (istirahat sholat dan makan) yang sebelumnya para siswa diharuskan untuk berlari terlebih dahulu. Belajar mengajar dilanjutkan

kembali pukul 14.00 hingga 17.30. Pukul 19.00 siswa kembali melakukan proses belajar malam sampai pukul 21.00 lalu mengikuti kembali Apel Malam sampai pukul 22.30 yang kemudian para siswa Bintara Polri sudah diperbolehkan untuk beristirahat. Fenomena yang ditemukan SPN adalah hampir 85% siswa terlihat merasa kelelahan, sering mereka pada waktu yang sekejap mungkin mencuri waktu untuk tidur, seolah-olah tiada tenaga untuk melanjutkan kegiatan aktivitas belajar, bahkan pada saat menjalankan hukuman mereka sambil tidur, beberapa diantaranya mereka sembunyi-sembunyi merokok, ada juga yang merasa malas sehingga mengeluh sakit sebagai alasan untuk tidak mengikuti materi atau latihan.

Keadaan di atas menuntut seorang siswa SPN memiliki *adversity quotient* yang baik. Stoltz, (2000) ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan *adversity quotient* yang tinggi, yaitu: 1) Sifat teguh, 2) Tidak adanya keputusasaan dalam menghadapi suatu permasalahan, 3) Mempunyai pikiran untuk melakukan tindakan secara teratur, 4) Disiplin, 5) Memberi motivasi terhadap diri sendiri, 6) Berani menerima beban dalam menghadapi kesulitan, 7) Merubah kehidupan, 8) Bekerja yang semangat, 9) Mempunyai komitmen untuk maju dimasa depan, 10) Mengatakan yakin dapat menghadapi kesulitan.

Sebaliknya ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan *adversity quotient* yang rendah maka yang terjadi antara lain, 1) Pesimis, 2) Sering frustrasi dalam menghadapi masalah, 3) Pikiran/Tidak berani mengambil resiko, 4) Suka menyalahkan orang lain ketika ada masalah atau kurang semangat dalam bekerja, 5) Lari dari permasalahan dan tidak berani berorientasi pada masa depan 6) Menghindari tantangan dalam menghadapi masalah.

Kecerdasan adversitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti bakat, kemauan, kecerdasan, kesehatan, karakteristik kepribadian, genetika, pendidikan, dan efikasi diri/*Self efficacy*. *Self efficacy* mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkannya dengan kemampuan orang lain (Wolfolk, 2009). Dalam setiap diri individu ada *self efficacy* keyakinan diri yang menyertai kecerdasan adversitas (AQ) seseorang. *Adversity Quotient* (AQ) merupakan suatu penilaian yang mengukur bagaimana seseorang dalam menghadapi masalah untuk dapat diberdayakan menjadi peluang (Stoltz, 2003). Sedangkan *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa dia dapat menjalankan suatu tugas pada suatu tingkat tertentu yang mempengaruhi tingkat pencapaian tugasnya (Bandura, 2010 dalam Alwisol, 2012).

Menurut Bandura *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sedangkan ekspektasi hasil adalah perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu (Alwisol, 2012). Hidup ini menurut Stoltz (2003) bisa diibaratkan seperti mendaki gunung, kepuasan dicapai melalui usaha yang tidak kenal lelah untuk terus mendaki, meskipun kadang-kadang langkah yang ditapakan terasa lambat dan menyakitkan.

Untuk bisa mencapai kesuksesan, selain semangat yang tinggi juga dibutuhkan adanya efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi pula untuk bisa mencapai puncak gunung atau kesuksesan tersebut. Individu yang memiliki efikasi diri yang

tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya (Bandura, 2010 dalam Risalatuna, 2013).

Individu yang memiliki *Self efficacy* yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi dari kegagalannya, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, 2010 dalam Risalatuna, 2013).

Stoltz (2003) membagi tiga kelompok manusia yang diibaratkan sedang dalam perjalanan mendaki gunung, yaitu pertama, low-AQ dinamakan quitters, kelompok yang melarikan diri dari tantangan. Yang kedua, moderat-AQ dinamakan campers, kelompok yang terhenti ditengah tantangan. Yang ketiga, high-AQ dinamakan climbers, kelompok yang suka mencari tantangan. Quitters adalah mereka yang berhenti mendaki. Mereka yang menolak diberi kesempatan

oleh gunung. Mereka mengabaikan, menutupi, atau meninggalkan dorongan inti yang manusiawi untuk mendaki, dan dengan demikian juga meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan, sehingga orang Quitters memiliki efikasi diri yang rendah. Campers adalah mereka yang berkemah, yaitu mereka yang pergi tidak seberapa jauh, lalu berkata “sejauh ini sajalah saya mampu mendaki (atau ingin mendaki)”. Karena bosan, mereka mengakhiri pendakiannya dan mencari tempat datar yang rata dan nyaman sebagai tempat bersembunyi dari situasi yang tidak bersahabat. Mereka memilih untuk menghabiskan sisa-sisa hidup mereka duduk di situ, sehingga efikasi diri orang-orang Campers lebih tinggi dari Quitters, karena mereka berhenti ditengah kesuksesan yang belum seutuhnya didapatkan.

Climbers adalah mereka yang seumur hidup mebaktikan dirinya pada pendakian. Tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan atau kerugian, nasib buruk atau nasib baik dia terus mendaki, sehingga orang Climbers mempunyai efikasi diri yang paling tinggi, karena mereka akan terus berjuang untuk mencapai kesuksesan. Dari tiga kelompok manusia menurut Stoltz (2003) di atas, bisa disimpulkan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Seseorang yang tidak mempunyai keyakinan akan apa yang ia kerjakan, maka ia tidak bisa memperoleh kesuksesan seperti yang ia harapkan. Namun, bila ia mempunyai keyakinan yang tinggi, maka ia akan terus berusaha tanpa mengenal kata menyerah untuk bisa menggapai kesuksesan yang diharapkan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Siswa Sekolah Polisi Negara di Hinai-Langkat”

## 1.2 Perumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Siswa Sekolah Polisi Negara di Hinai-Langkat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Siswa Sekolah Polisi Negara di Hinai-Langkat.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah : Ada pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada siswa SPN dengan asumsi bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi *adversity quotient*, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah *adversity quotient*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang *self efficacy* dan *adversity quotient*.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara pragmatis secara khusus kepada: kepada siswa SPN agar dapat menyadari bahwa *self efficacy* dapat meningkatkan *adversity quotient*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Adversity Quotient*

##### 2.1.1 *Pengertian Adversity Quotient*

Konsep *Adversity Quotient* Secara konseptual, adversity quotient menurut WHO mempunyai pengertian kesanggupan seseorang untuk tetap memelihara integritas dirinya ketika berada dalam situasi adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan. *Adversity quotient* dapat pula diungkapkan melalui apa yang dipunyai atau tidak dipunyai oleh individu, misalnya kekuatan ego, harga diri dan keluhan fisik yang dimiliki individu. Lebih lanjut dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai kekuatan ego yang tinggi akan terhindar dari gangguan mental, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat ketahanan mentalnya tinggi pula. (Hasan, 2019)

*Besides being a determinant of someone's success, AQ is also becoming an indicator of a person's mental health. Among the important indicators of the creation of mental health in a person is the ability to bear the burden of life, to face a crisis, and to endure various trials. He is never weakened or hopeless in facing all the problems of life and discouraged. People who are able to deal with difficult trials and situations are people who have superior personality and have a good level of mental health.*

AQ adalah salah satu indikator kemungkinan keberhasilan seseorang dalam kehidupan dan juga bermanfaat untuk memprediksi sikap, tekanan mental, ketekunan, umur panjang, pembelajaran, dan respons terhadap perubahan dalam lingkungan.

*The work builds upon the landmark research dozens of top scholars and more than 500 studies from around the world. Drawing three major sciences: cognitive psychology, psychoneuroimmunology, and neurophysiology, adversity quotient embodies two essential components of any practical concept, scientific theory and real world application. the concepts and tools presented here have*



*been honed over years of application with thousands of people from organizations around the world.*

Stolz (2018) *Adversity quotient* merupakan sebuah karya yang diperoleh berdasarkan riset penting lusinan ilmuwan kelas atas dan lebih dari 500 kajian di seluruh dunia. Dengan memanfaatkan tiga cabang ilmu pengetahuan: psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi, *Adversity quotient* memasukkan dua komponen penting dari setiap konsep praktis, yaitu teori ilmiah dan penerapannya di dunia nyata. Konsep-konsep dan peralatan yang disajikan di sini telah diasah selama bertahun-tahun dengan menerapkannya pada ribuan orang dari perusahaan-perusahaan di seluruh dunia.

*The result of 19 years of research and 10 years of application is a major breakthrough in our understanding of what it takes to succeed. Your success in your work and in life is largely determined by your Adversity quotient (AQ): 1) AQ tells you how well you withstand adversity and your ability to surmount it. 2) AQ predict who will overcome adversity and who will be crushed. 3) AQ predict who will exceed expectations of their performance an potrnial and who will tall short. 4) AQ predicts who gives up and who prevalls. (Stoltz, 2018)*

Stoltz (2018) menjelaskan *Adversity Quotient* adalah *the capacity of the person to deal with the adversities of his life*. Terjemahan dari pendapat tersebut adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan kesengsaraan dalam hidupnya. AQ merupakan intelegensi khusus yang berkaitan dengan kemampuan seseorang menghadapi problematika kehidupan. Sehingga dapat dianalogikan bahwa AQ merupakan intelegensi khusus yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi. Baik itu kesulitan dalam belajar maupun kesulitan dalam menghadapi tugas di sekolah/kampus.

AQ mempunyai tiga bentuk. Pertama, AQ adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru untuk memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan.

AQ berlandaskan pada riset yang berbobot dan penting, yang menawarkan suatu

gabungan pengetahuan yang praktis dan baru, yang merumuskan kembali apa yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Kedua, AQ adalah suatu ukuran untuk mengetahui respons Anda terhadap kesulitan. Selama ini, pola-pola bawah sadar ini sebetulnya sudah Anda miliki. Sekarang, untuk pertama kalinya, pola-pola tersebut dapat diukur, dipahami. Terakhir, AQ adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respons Anda terhadap kesulitan, yang akan berakibat memperbaiki efektivitas pribadi dan profesional Anda secara keseluruhan. Anda akan belajar dan menerapkan kecakapan-kecakapan ini pada diri Anda sendiri, dan orang lain.

Ada tiga bentuk yang dapat dijabarkan dari *Adversity Quotient* sebagai suatu pengukuran dari kecerdasan adversity. Yang pertama adalah kerangka kerja konseptual dalam melakukan perumusan untuk memahami dan meningkatkan kesuksesan. Yang kedua suatu ukuran untuk mengetahui pola-pola respon individu terhadap kesulitan dan tantangan. Yang ketiga serangkaian kecakapan-kecakapan yang dapat diperbaiki untuk menuju pada respon yang lebih baik dalam menghadapi kesulitan. (Widia, 2019).

Stoltz mengelompokkan orang kedalam tiga kategori AQ, yaitu: quitter (AQ rendah), camper (AQ sedang), dan climber (AQ tinggi). Orang yang termasuk kategori quitter memiliki AQ 59 kebawah. Seseorang camper memiliki AQ sebesar 95 sampai dengan 134, dan seorang climber memiliki AQ 166 sampai dengan 200.

Menurut Agustian, (2007) *Adversity Quotient* adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi kesulitan dan bertahan hidup. Secara sederhana *Adversity Quotient* dapat didefinisikan sebagai kecerdasan individu

dalam menghadapi kesulitan dan bertahan dari kesulitan tersebut. Jika seseorang berhadapan dengan berbagai kesulitan hidup, maka kecerdasan yang digunakan adalah *Adversity Quotient*.

*Adversity Quotient* dapat dikatakan sebagai ketangguhan dalam bertahan dan mengatasi cobaan *Adversity Quotient* berada dalam diri setiap individu dan setiap individu dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan hidup berbeda-beda. Tingkat kemampuan tersebut yang dimiliki akan berdampak pada kesanggupan menjalani hidup dan mampu memberikan manfaat besar bagi kesuksesan.

Sedangkan menurut Widya (2019) AQ adalah *adversity quotient* merupakan ketahanan mental yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan untuk bertahan hidup dan bagaimana keterampilan tersebut dapat menjadikan seseorang mampu menemukan jalan keluar dan bertahan ketika harus menghadapi kesulitan atau masalah, bahkan bisa menjadikan kesulitan sebagai tantangan sekaligus sebagai peluang

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, *Adversity Quotient* (AQ) merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang dianggapnya sulit dengan tetap bertahan dan berusaha untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya dan menjadikan kesulitan sebagai tantangan sekaligus sebagai peluang.

### 2.1.2 Dimensi *Adversity Quotient*

Stoltz (2018) mengemukakan bahwa *Adversity Quotient* memiliki 4 dimensi, yaitu :

1. *Control* (kendali). Kendali umumnya bersifat internal dan seringnya sangat bersifat individual, karena diri sendirilah yang bisa menendalikan respon yang diterima dari lingkungan. Harapan dan tindakan akan tumbuh jika

diwadahi oleh suatu kemampuan yang dinamakan kendali. Kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengelola sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan dimasa mendatang. Kendali diri ini akan berdampak pada tindakan selanjutnya atau respon yang dilakukan individu yang bersangkutan, tentang harapan dan identitas individu untuk tetap berusaha keras mewujudkan keinginannya walau sesulit apapun keadaannya sekarang.

2. *Origin-ownership* (asal-usul dan pegakuan). Origin – ownership atau biasa disebut O2 adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Origin yaitu asal usul dari kesulitan yang dialami, siapa atau apa membuat kesulitan itu terjadi. Hal ini berkaitan dengan rasa bersalah. Rasa bersalah sejauh mana orang lain. Atau lingkungannya saat menjadi sumber kesulitan atau kegagalan yang dialami.
3. *Reach* (jangkauan) sejauh mana kesulitan ini akan merubah kehidupan seseorang menunjukkan bagaimana suatu masalah mengganggu aktivitas lainnya, sekalipun tidak berhubungan dengan masalah yang hadapi. *Adversity Quotient* yang rendah akan membuat kesulitan merembes ke segi-segi lain dan kehidupan seseorang.
4. *Endurance* (daya tahan). *Endurance* mempertanyakan dua hal yang berkaitan. Yaitu berapa lama kesulitan ini akan berlangsung dan beberapa lama penyebab kesulitan ini akan berlangsung. *Endurance* melihat ketahanan individu, yaitu sejauh mana seorang dapat memecahkan masalah. Dengan demikian aspek ini melihat berapa lama kesulitan dan penyebab kesulitan dan penyebab kesulitan ini akan berlangsung. hal ini berkaitan dengan pandangan individu terhadap kemampuan.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dimensi adversity quotient terdiri dari; *Control* (kendali), *Origin-ownership* (asal-usul dan pegakuan), *Reach* (jangkauan), dan *Endurance* (daya tahan).

### 2.1.3 Tipe-Tipe Adversity Quotient

Stoltz (2018) mengelompokkan individu menjadi tiga: *quitter*, *camper*, dan *climber*. Penggunaan istilah ini memang berdasarkan pada sebuah kisah ketika para pendaki gunung yang hendak menaklukan puncak Everest. Ia melihat ada pendaki yang menyerah sebelum pendakian selesai, ada yang merasa cukup puas sampai pada ketinggian tertentu, dan ada pula yang benar-benar berkeinginan menaklukan puncak tersebut. Dari pengalaman tersebut kemudian Stoltz mengistilahkan orang yang berhenti di tengah jalan sebelum usai sebagai *quitter* kemudian mereka puas berada pada posisi tertentu sebagai *camper* sedangkan yang terus ingin meraih kesuksesan Ia disebut sebagai *climber*.

1. *Quitters*, (mereka yang yang berhenti). Yaitu orang yang berhenti ditengah pendakian, gampang putus asa, dan mudah menyerah, mudah puas dengan pemuas kebutuhan dasar fisiologis saja, cenderung pasif, tidak bergairah untuk mencapai puncak keberhasilan. Kelompok ini cenderung menolak perubahan karena kepastiannya yang minimal.
2. *Campers*, (pekemah). Tidak mencapai puncak, sudah puas dengan apa yang dicapai. Orang seperti ini yang sedikit lebih baik dari *quitters*, yaitu masih mengusahakan terpenuhnya kebutuhan rasa aman dan keamanan dan kebersamaan, serta masih bisa melihat dan merasakan tantangan. Pada skala hirarki Maslow kelompok ini juga tak tinggi kapasitasnya untuk perubahan karena terdorong oleh ketakutan dan hanya mencari keamanan dan

kenyamanan. Dalam menghadapi kesulitan akan menimbang resiko dan imbalan sehingga tak pernah mencapai apa yang seyogyanya dapat tercapai dengan potensinya.

3. *Climbers*. (pendaki) yaitu orang yang selalu berupaya mencapai puncak pendakian yaitu kebutuhan aktualisasi diri pada skala kebutuhan Maslow yang menghadapi berbagai rintangan. Kelompok memang menantang perubahan-perubahan. Kesulitan ataupun krisis yang akan dihadapi walaupun perlu banyak dedikasi dan pengorbanan.

Kemampuan *quitters, campers, dan climbers* dalam menghadapi tantangan kesulitan dapat dijelaskan bahwa *quitters* memang tidak selamanya ditakdirkan untuk selalu kehilangan kesempatan namun dengan berbagai bantuan, *quitters* akan mendapat dorongan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan yang sedang ia hadapi. Kehidupan *climbers* memang menghadapi dan mengatasi rintangan yang tiada hentinya. Kesuksesan yang diraih berkaitan langsung dengan kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan, setelah yang lainnya meyerah, inilah indikator- indikator *adversity quotient* yang tinggi.

#### 2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi *Adversity Quotient*

Stoltz (2018) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan adversitas antara lain:

1. Bakat

Bakat menggambarkan penggabungan antara keterampilan, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yakni apa yang diketahui dan mampu dikerjakan oleh seorang individu.

2. Kemauan

Kemauan menggambarkan motivasi, antusiasme, gairah, dorongan, ambisi, dan semangat yang menyala-nyala.

3. Kecerdasan

Menurut Gardner terdapat tujuh bentuk kecerdasan, yaitu linguistik, kinestetik, spasial, logika matematika, musik, interpersonal, dan intrapersonal. Individu memiliki semua bentuk kecerdasan sampai tahap tertentu dan beberapa di antaranya ada yang lebih dominan.

4. Kesehatan

Kesehatan emosi dan fisik juga mempengaruhi individu dalam mencapai kesuksesan.

5. Karakteristik kepribadian

Karakteristik kepribadian seorang individu seperti kejujuran, keadilan, ketulusan hati, kebijaksanaan, kebaikan, keberanian dan kedermawanan merupakan sejumlah karakter penting dalam mencapai kesuksesan.

6. *Self Efficacy*

Efikasi diri mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkannya dengan kemampuan orang lain (Wolfolk, 2009). Dalam setiap diri individu ada keyakinan diri (*Self-Efficacy*) yang menyertai kecerdasan adversitas (AQ) seseorang

7. Genetika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor genetik merupakan salah satu faktor yang mendasari perilaku dalam diri individu.

## 8. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kecerdasan, pembentukan kebiasaan yang sehat, perkembangan watak, keterampilan, hasrat, dan kinerja yang dihasilkan individu.

## 9. Keyakinan

Keyakinan merupakan ciri umum yang dimiliki oleh sebagian orang-orang sukses karena iman merupakan faktor yang sangat penting dalam harapan, tindakan moralitas, kontribusi, dan bagaimana kita memperlakukan sesama kita.

Semua faktor di atas yakni; bakat, kemauan, kecerdasan, kesehatan, karakteristik kepribadian, *self efficacy*, genetika, pendidikan dan keyakinan merupakan hal-hal yang dibutuhkan untuk tetap bertahan dalam situasi yang sulit agar mencapai kesuksesan. Peran *Adversity Quotient* (AQ) sangat penting dalam mencapai tujuan hidup atau memperhatikan visi seseorang, AQ digunakan untuk membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunannya dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari, sambil tetap berkembang pada prinsip dan impian yang menjadi tujuan.

## 2.2 *Self Efficacy*

### 2.2.1 Pengertian *Self Efficacy*

*Self efficacy* atau efikasi diri merupakan satu kesatuan arti yang diterjemahkan dari bahasa Inggris, *self efficacy*. Konstruk tentang efikasi diri diperkenalkan pertama kali oleh Bandura. Menurut Bandura, (1997) efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan program tindakan yang diperlukan untuk mencapai



tujuan. Bandura dalam teorinya tentang sosial kognitif menyatakan bahwa efikasi diri ini membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan dan derajat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan mereka.

Defenisi lain yang lebih spesifik dikemukakan oleh Jones, dkk (dalam Baron, 2017) efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan suatu tingkah laku dengan berhasil. Kata efikasi berkaitan dengan kebiasaan hidup manusia yang didasarkan atas prinsip-prinsip karakter, seperti integritas, kerendahan hati, kesetiaan, pembatasan diri, keberanian, keadilan, kesabaran, kerajinan, kesederhanaan dan kesopanan yang seharusnya dikembangkan dari dalam diri menuju ke luar diri bukan dengan pemaksaan dari luar ke dalam diri manusia.

Baron & Greenberg (2017) mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan. Efikasi diri tidak berkaitan dengan kemampuan seseorang terhadap sesuatu yang dapat dilakukannya ataupun keterampilan dan keahlian yang dimiliki individu tersebut. Efikasi diri bukan merupakan faktor bawaan dan keturunan, *self efficacy* merupakan masalah kemampuan yang dirasakan individu untuk mengatasi situasi khusus sehubungan dengan penilaian atas kemampuan untuk melakukan satu tindakan yang ada hubungannya dengan tugas khusus atau.

Menurut Schunk *self efficacy* mempengaruhi siswa dalam memilih kegiatannya. Siswa dengan *self efficacy* yang rendah mungkin menghindari

pelajaran yang banyak tugasnya, khususnya untuk tugas-tugas yang menantang, sedangkan siswa dengan *self efficacy* yang tinggi mempunyai keinginan yang besar untuk mengerjakan tugas-tugasnya (Slameto 2013).

Brehm dan Kassin (dalam Baron, 2017) mengartikan *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan spesifik yang diperlukan untuk menghasilkan jalan keluar yang diinginkan dalam suatu situasi.

Konsep dasar teori *self efficacy* adalah pada masalah adanya keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Dengan demikian *self efficacy* merupakan persepsi subyektif. Artinya *self efficacy* tidak terlalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu (Santrock, 2012).

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan *self efficacy* adalah suatu keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang dalam mengorganisir dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya atau mengatasi hambatan.

### 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self efficacy*

Menurut Bandura (1997) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu :

#### a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experiences*)

Keberhasilan yang sering di dapatkan akan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self efficacy*nya. Apabila keberhasilan yang di dapat seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy*. Akan tetapi, jika keberhasilan tersebut di dapatkan

dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangannya sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self efficacy*nya.

b. Pengalaman Orang Lain (*vicarious experiences*)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self efficacy* tersebut di dapat melalui *social model* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan modeling. Namun *self efficacy* yang di dapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

c. Persuasi Sosial (*Social Persuasion*)

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

d. Keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional states*)

Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan *somatic* lainnya. *Self efficacy* yang tinggi biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stres dan kecemasan sebaliknya *self efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu : pengalaman keberhasilan (*mastery experiences*), pengalaman orang lain (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emotional slate*).

### 2.2.3 Fungsi dari *Self efficacy*

#### a. Pilihan perilaku

Dengan adanya *Self efficacy* yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

#### b. Pilihan karir

*Self efficacy* merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut.

#### c. Kuantitas usaha dan keinginan untuk bertahan pada suatu tugas

Individu yang memiliki *Self efficacy* yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *Self efficacy* yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

#### d. Kualitas usaha Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar

memiliki hubungan yang erat dengan *Self efficacy* yang tinggi. Suatu penelitian dari Pintrich dan De

Groot (dalam Mustaqim, 2018) menemukan bahwa siswa yang memiliki *Self efficacy* yang tinggi cenderung akan memperlihatkan penggunaan kognitif dan strategi belajar yang lebih bervariasi.

#### 2.2.4 Aspek-aspek *Self efficacy*

Menurut Bandura (2010) ada tiga aspek dalam efikasi diri yaitu: Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas dapat meningkatkan efikasi diri. Tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi diri. Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda-beda, dapat dilihat berdasarkan aspek yang mempunyai implikasi penting pada perilaku. Adapun aspek-aspek *self efficacy* tersebut :

- a. *Magnitude*, Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri (*self efficacy*) secara individual mungkin terdapat pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan di luar batas kemampuan yang dimilikinya.
- b. *Generality*, Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
- c. *Strength*, Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tekun dalam

meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Individu yang memiliki bentuk efikasi diri yang tinggi memiliki sikap optimis, suasana hati yang positif, dapat memperbaiki kemampuan untuk memproses informasi secara lebih efisien, memiliki pemikiran bahwa kegagalan bukanlah sesuatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik. Individu yang efikasi dirinya rendah memiliki sikap pesimis, suasana hati yang negatif meningkatkan kemungkinan seseorang menjadi marah, mudah bersalah, dan memperbesar kesalahan mereka. Bandura (dalam Santrock, 2012).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self efficacy* meliputi : *Magnitude*, aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas, *Generality*, Aspek ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku dan *Strength*, Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya.

### 2.2.5 Komponen *Self Efficacy*

Bandura (dalam Santrock, 2012) mengungkapkan bahwa perbedaan *self efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. *Self efficacy* akademis berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.

- b. *Self efficacy* sosial berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan, seperti melakukan kegiatan di waktu senggang.
- c. *Self regulatory self efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya dan mencegah kegiatan berisiko tinggi.

Berdasarkan uraian diatas secara menyeluruh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *self efficacy* adalah suatu keyakinan diri, adanya sikap optimis, dan memiliki pemikiran bahwa kegagalan bukanlah sesuatu yang merugikan namun justru memotivasi diri untuk melakukan yang lebih baik dalam mengorganisir dan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy*. *Self efficacy* juga memiliki fungsi dan komponen. *Sef efficacy* dapat diukur melalui aspek-aspek yang terkandung didalamnya, yaitu : *magnitude* (tingkat kesulitan tugas); *strength* (kekuatan keyakinan); dan *Generality* (generalitas).

### 2.3 Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Adversity Quotient* pada Siswa SPN

Dalam lingkungan pendidikan Polri, banyaknya tuntutan pendidikan yang berbeda dari pendidikan warga sipil yang harus dihadapi, sistem pendidikan yang diterapkan sangat disiplin dan berbeda dari kebiasaan siswa pada umumnya di luar pendidikan Polri. Selama 2 bulan pertama, siswa menjalani masa pendidikan Dasar Bhayangkara (Dasbhara) yang sangat ketat, di masa ini siswa tidak diizinkan keluar dari SPN dan tidak boleh berkomunikasi dengan keluarga. Pada bulan ketiga mereka mulai mendapat masa Ijin Bermalam (IBL) artinya mereka boleh pulang ke rumahnya masing-masing selama 2 (dua) malam dan 3 (tiga) hari.

Kondisi tersebut menuntut siswa SPN mampu mengikuti sistem pendidikan di SPN yang keras dan penuh dengan tuntutan.

Realita yang ada saat ini menunjukkan bahwa banyak terdapat keluhan dari para siswa sehingga terkesan para siswa kurang begitu memiliki semangat atau daya juang dalam menghadapi kesulitan yang sedang mereka hadapi. Mereka cenderung melarikan diri untuk menyelesaikan kesulitan atau masalah yang mereka hadapi. Mereka kurang memiliki atau bahkan tidak memiliki kemampuan Adversity.

Kemampuan adversity merupakan sebuah kemampuan untuk membangun karakter yang mencerminkan pribadi dan meningkatkan kepercayaan diri, serta kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang mengandung resiko dan keluar dari kondisi tidak menyenangkan (Aulia, 2011). Stoltz (2003) mengatakan bahwa *Adversity Quotient* (AQ) adalah kecerdasan untuk mengatasi kesulitan. *Adversity Quotient* (AQ) merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana, jadi atau tidaknya, serta sejauh mana sikap, kemampuan, dan kinerja individu terwujud di dunia. Pendek kata, orang yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang *Adversity Quotient* (AQ)nya lebih rendah. Individu yang satu dengan lainnya mempunyai kecerdasan adversitas (AQ) yang berbeda-beda.

Setiap kecerdasan adversitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti bakat, kemauan, kecerdasan, kesehatan, karakteristik kepribadian, genetika, pendidikan, dan *self efficacy* (efikasi diri). *Self efficacy* mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkannya dengan kemampuan orang lain



(Wolfolk, 2009). Dalam setiap diri individu ada keyakinan diri (*self efficacy*) yang menyertai kecerdasan adversitas (AQ) seseorang.

*Adversity Quotient* (AQ) merupakan suatu penilaian yang mengukur bagaimana seseorang dalam menghadapi masalah untuk dapat diberdayakan menjadi peluang (Stoltz, 2003). Sedangkan *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa dia dapat menjalankan suatu tugas pada suatu tingkat tertentu yang mempengaruhi tingkat pencapaian tugasnya (Bandura, 2010 dalam Alwisol, 2012). Menurut Bandura efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sedangkan ekspektasi hasil adalah perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu (Alwisol, 2012). Hidup ini menurut Stoltz (2003) bisa diibaratkan seperti mendaki gunung, kepuasan dicapai melalui usaha yang tidak kenal lelah untuk terus mendaki, meskipun kadang-kadang langkah yang ditapakkan terasa lambat dan menyakitkan.

Untuk bisa mencapai kesuksesan, selain semangat yang tinggi juga dibutuhkan adanya efikasi diri (*self efficacy*) yang tinggi pula untuk bias mencapai puncak gunung atau kesuksesan tersebut. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen

yang kuat terhadap dirinya, menanamkan usaha yang kuat dalam apa yang dilakukannya dan meningkatkan usaha saat mengkegagalan, berfokus pada tugas dan memikirkan strategi dalam menghadapi kesulitan, cepat memulihkan rasa mampu setelah mengalami kegagalan, dan menghadapi stressor atau ancaman dengan keyakinan bahwa mereka mampu mengontrolnya (Bandura, 2010 dalam Risalatuna, 2013).

Individu yang memiliki efikasidiri yang rendah adalah individu yang merasa tidak berdaya, cepat sedih, apatis, cemas, menjauhkan diri dari tugas tugas yang sulit, cepat menyerah saat menghadapi rintangan, aspirasi yang rendah dan komitmen yang lemah terhadap tujuan yang ingin dicapai, dalam situasi sulit cenderung akan memikirkan kekurangan mereka, beratnya tugas tersebut, dan konsekuensi dari kegagalannya, serta lambat untuk memulihkan kembali perasaan mampu setelah mengalami kegagalan (Bandura, 2010 dalam Risalatuna, 2013).

Stoltz (2003) membagi tiga kelompok manusia yang diibaratkan sedang dalam perjalanan mendaki gunung, yaitu pertama, low-AQ dinamakan quitters, kelompok yang melarikan diri dari tantangan. Yang kedua, moderat-AQ dinamakan campers, kelompok yang terhenti ditengah tantangan. Yang ketiga, high-AQ dinamakan climbers, kelompok yang suka mencari tantangan. Quitters adalah mereka yang berhenti mendaki. Mereka yang menolak diberi kesempatan oleh gunung.

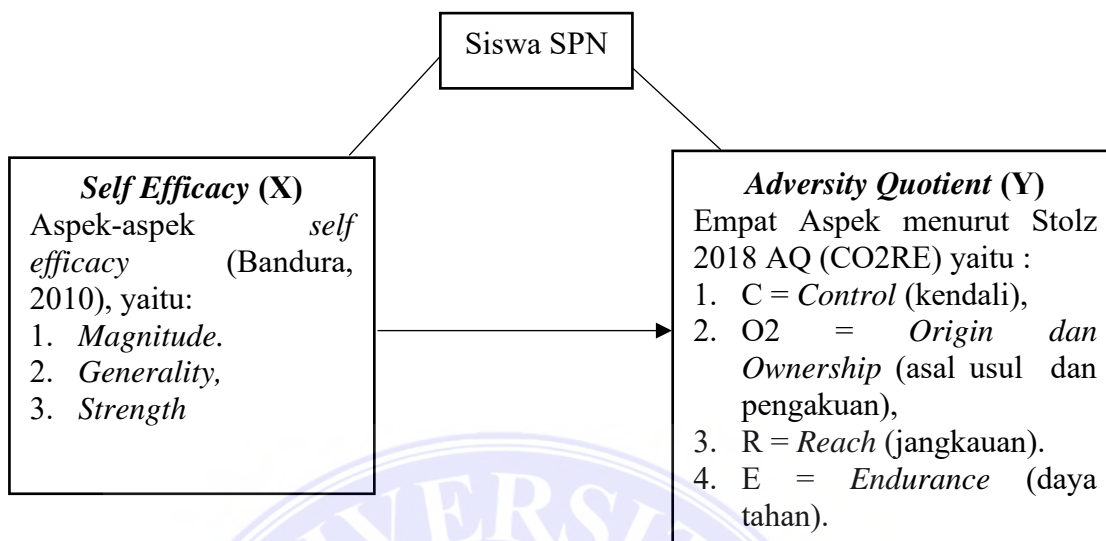
Mereka mengabaikan, menutupi, atau meninggalkan dorongan inti yang manusiawi untuk mendaki, dan dengan demikian juga meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan, sehingga orang Quitters memiliki efikasi diri yang rendah.

Campers adalah mereka yang berkemah, yaitu mereka yang pergi tidak seberapa jauh, lalu berkata “sejauh ini sajalah saya mampu mendaki (atau ingin mendaki)”. Karena bosan, mereka mengakhiri pendakiannya dan mencari tempat datar yang rata dan nyaman sebagai tempat bersembunyi dari situasi yang tidak bersahabat. Mereka memilih untuk menghabiskan sisa-sisa hidup mereka duduk di situ, sehingga efikasi diri orang-orang Campers lebih tinggi dari Quitters, karena mereka berhenti ditengah kesuksesan yang belum seutuhnya didapatkan.

Climbers adalah mereka yang seumur hidup membaktikan dirinya pada pendakian. Tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan atau kerugian, nasib buruk atau nasib baik dia terus mendaki, sehingga orang Climbers mempunyai efikasi diri yang paling tinggi, karena mereka akan terus berjuang untuk mencapai kesuksesan.

Dari tiga kelompok manusia menurut Stoltz (2018) di atas, bisa disimpulkan bahwa efikasi diri sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Seseorang yang tidak mempunyai keyakinan akan apa yang ia kerjakan, maka ia tidak bisa memperoleh kesuksesan seperti yang ia harapkan. Namun, bila ia mempunyai keyakinan yang tinggi, maka ia akan terus berusaha tanpa mengenal kata menyerah untuk bias menggapai kesuksesan yang diharapkan.

## 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2023 sampai dengan 29 April 2023 kepada siswa SPN Poldas Sumut. Penelitian dilakukan di SPN Poldas Sumut di Kec. Hinai diawali dari telah diterimanya Hibah lahan seluas 38,7 Ha dari Bupati Langkat (H. Syamsul Arifin, SE) kepada Kapoldas Sumut (Irjen Pol Drs. H. Bambang Hendarso Danuri, M.M.) sesuai surat pernyataan hibah Nomor : SP/pem-2006 tanggal 20 Desember 2006. Terjadi proses pembangunan dan pada tahun 2018, SPN Hinai Poldas Sumut Resmi dibuka dan mendidik siswa Calon Anggota Polri sampai dengan sekarang. Alamat SPN terletak di Jalan Dharana Lastarya No 95 Kabupaten Langkat, Kecamatan Hinai; Kode Pos 20854. Sekolah Polisi Negara Poldas Sumut dipimpin oleh Bapak Kombes Pol Iwan Setyawan, S.H., S.I.K., M.Hum.

#### 3.2 Alat dan Bahan Penelitian

##### 3.2.1 Alat

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala *self efficacy* dan skala *adversity quotient*. Skala ini kemudian diperiksa kembali oleh dosen pembimbing untuk melihat sejauh mana validitas isi dari skala yang dibuat.

##### 3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kertas untuk penyebaran kuesioner (angket) kepada subjek penelitian.

### 3.3 Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : *Self efficacy*
2. Variabel Terikat (Y) : *Adversity Quotient*

#### 3.3.1 Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Validitas

Validitas merupakan ukuran seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurnya secara tepat dan cermat (Azwar, 1999). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS (Statistic Packages For Social Science)* versi 21.0 for windows.

##### 2. Reliabilitas

Reliabilitas skala adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu skala dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hasil pengukuran dapat dipercaya

jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 1999).

### 3.3.2 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yaitu untuk mengukur pengaruh satu variabel dan variabel lainnya (Umar, 2008). Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan program *SPSS (Statistic Packages For Social Science)* versi 21.0 for windows.

Sebelum data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogrov-Smirnov Goodness*.
2. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Uji linearitas dianalisis menggunakan *SPSS* versi 21.0 for windows.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian dan harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok yang lain. Ciri yang dimaksud adalah tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik individu (Azwar 2019). Populasi dalam peneltian ini adalah siswa Sekolah Polisi Negara yang berjumlah 217 orang.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 147 orang.

### 3.4.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah cara-cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi. (Arikunto, 2011).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah tehnik sampling yang menggunakan seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel.

### 3.5 Prosedur Kerja

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi peneliti, yaitu masalah perizinan yang meliputi perizinan dari pihak Sekolah Polisi Negara Polda Sumut.

Langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari menghubungi secara informal bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, guna meminta izin untuk mengadakan penelitian. Setelah ada persetujuan dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, selanjutnya mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian pada Sekolah Polisi Negara Polda Sumut.

Persiapan penelitian selanjutnya adalah peneliti menyiapkan alat ukur. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan skala yang diberikan kepada



responden penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala *self efficacy* dan skala *adversity quotient*. Skala ini kemudian diperiksa kembali oleh dosen pembimbing untuk melihat sejauh mana validitas isi dari skala yang dibuat.

Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah mengadakan pengukuran, dan baik buruknya suatu penelitian sebahagian tergantung pada metode pengambilan datanya, yaitu suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mengidentifikasi data yang diperlukan dan mengingat tujuan penelitian, situasi waktu serta biaya yang ada, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala.

Skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian (Walgito, 1980).

Metode skala ini merupakan suatu metode yang berlandaskan pada prinsip-prinsip intropeksi, yaitu laporan tentang diri sendiri. Bentuk skala ini dapat berupa pernyataan terbuka maupun tertutup. Kontak langsung antara peneliti dan responden dapat menciptakan suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data yang efektif dan cepat. Tipe skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe skala tertutup yaitu skala yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Jadi responden hanya memberi tanda silang (X) pada item yang memuat alternatif jawaban. Dimana setiap pertanyaan yang diajukan terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu

Empat alternatif jawaban untuk item favourable adalah :

- Sangat setuju (SS) : skor 4
- Setuju (S) : skor 3
- Tidak setuju (TS) : skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) : skor 1

Empat alternatif jawaban untuk item unfavourable adalah :

- Sangat setuju (SS) : skor 1
- Setuju (S) : skor 2
- Tidak setuju (TS) : skor 3
- Sangat tidak setuju (STS) : skor 4

Prosedur yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut yaitu: Skala *adversity quotient*, dan Skala *self efficacy* dan dengan menggunakan skala likert yaitu suatu metode untuk mengukur sikap. Pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indiaktor variabel dengan memilih 4 (empat) alternatif jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2001).

Skala yang di pakai dalam penelitian ini yaitu: skala *adversity quotient*, dan skala *self efficacy*

### 1. Skala *Adversity Quotient*

Variabel yang diukur dalam penelitian ini terdiri atas variabel *adversity quotient* (Y) sebagai variabel dependen, kecerdasan adversitas akan diukur dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh Stoltz (2018) yang telah di uji oleh beberapa peneliti lainnya (Caponis, 2014 dan South, 2015) berdasarkan empat unsur-unsur AQ (CO2RE) yaitu C = Control (kendali), O2 = Origin dan Ownership (asal usul dan pengakuan), R = reach (jangkauan), E = Endurance (daya tahan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket

dengan menggunakan skala *likert* dan dengan nama instrumen skala kecerdasan adversitas.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Penyebaran Aitem Skala *Adversity Quotient* Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jlh
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Control</i> (kontrol)	Kendali yang dirasakan pada suatu hal yang dapat mendatangkan kesulitan	1, 2, 4, 8, 9, 10, 12	3, 5, 6, 7, 11	12
2	Asal-usul dan pengakuan ( <i>Origin</i> dan <i>ownership</i> )	a. Asal usul atau penyebab dari kesulitan yang dialami	13, 14, 15	16, 17	5
		b. Sejauh mana mampu mengakui akibat kesulitan	18, 21, 23	19, 20, 22	6
3	Jangkauan ( <i>Reach</i> )	Sejauh mana kesulitan akan menjangkau aktivitas kehidupan	24, 26, 27, 29, 30, 32, 34, 35	25, 28, 31, 33	12
4	<i>Endurance</i> (daya tahan)	a. Berapa lama kesulitan berlangsung	37, 39, 40	36, 38, 41	6
		b. Berapa lama penyebab kesulitan berlangsung	43, 44	42	3
TOTAL			26	18	44

## 2. Skala *Self Efficacy*

*Self efficacy* diukur melalui aspek-aspek yang terkandung didalamnya yaitu; 1. *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), 2. *strength* (kekuatan keyakinan) dan 3. *Generality* (generalitas). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert* dan dengan nama instrumen skala *self efficacy*.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Penyebaran Aitem skala *Self Efficacy* Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Sebaran Butir item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	<i>Magnitude</i> Bagaimana individu dapat mengatasi kesulitan belajarnya	Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas sekolah	1	-	1
		minat terhadap pelajaran dan tugas	2	-	1
		Mengembangkan kemampuan dan prestasi	3	-	1
		Melihat tugas yang sulit sebagai tantangan	-	4	1
		Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur	-	5	1
		Bertindak selektif dalam mencapai tujuannya	-	6	1
2	<i>Generality</i> Menunjukkan apakah keyakinan diri berlangsung dalam berbagai macam aktivitas dan situasi.	Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berpikir positif	7	12	2
		Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan	8	13	2
		Suka mencari situasi baru	9	14	2
		Dapat mengatasi segala situasi dengan efektif	10	15	2
		Mencoba tantangan baru	11	16	2
3	<i>Strength</i> Seberapa tinggi keyakinan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya.	Usaha yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi dengan baik	17	23	2
		Komitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	18	24	2
		Percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki	19	25	2
		Kegigihan dalam menyelesaikan tugas	20	26	2
		Memiliki tujuan yang positif dalam berbagai hal	21	27	2
		Memiliki motivasi yang baik terhadap diri sendiri untuk pengembangan diri.	22	28	2
Total			14	14	28

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap *adversity quotient* pada siswa  $r_{xy}$  0,645 dengan  $P = 0,000 < 0,050$ , artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi *adversity quotient* dinyatakan diterima. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan *adversity quotient* pada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,681 berarti menunjukkan bahwa *self efficacy* berkontribusi dengan *adversity quotient* sebesar 68,1%.
2. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata empirik (71,51) yang lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (65). Hal tersebut membuktikan bahwa *self efficacy* siswa berada pada kategori yang sedang. Sedangkan untuk variabel *adversity quotient* para siswa tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh (103,51) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetiknya (95).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

##### 1. Saran pada Siswa

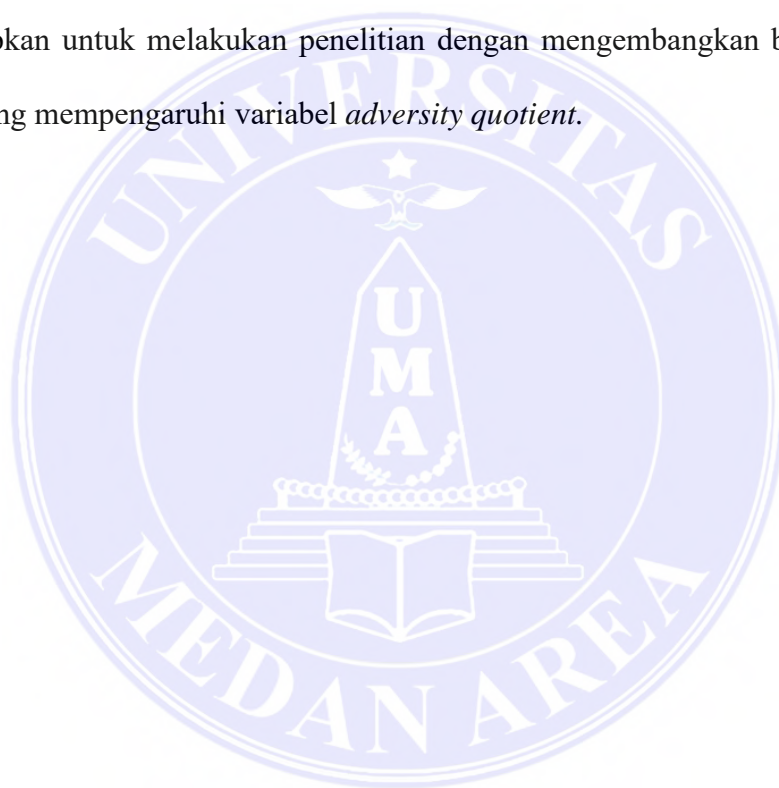
Siswa diharapkan mampu mempertahankan *self efficacy* yang dimiliki agar dapat terus meningkatkan *adversity quotient* dalam menghadapi kesulitan.

## 2. Saran kepada Instansi

Melihat ada pengaruh positif antara *self efficacy* terhadap *adversity quotient*, diharapkan agar membantu siswa untuk mengembangkan *self efficacy* yang dimiliki, sehingga *self efficacy* yang dimiliki bisa meningkatkan *adversity quotient* pada siswa ketika berada dilingkungan sekolah.

## 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan berbagai aspek lain yang mempengaruhi variabel *adversity quotient*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G, (2007) *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Quotient Berdasarkan Enam Rukun Iman dan Lima Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2007)
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: P.T Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aulia B., Suraida A., (2011). *The Impact of Tooth Puppet Theater Toward The Improvement of Children Dental and Oral Health Knowledge in Tk Hijriyah III Palembang*.h 1-4
- Azwar, Sy. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Bandura, A, 2010. *Self Efficacy Mechanism in Psikological and Health Promoting Behavior*, Prentice Hall, New Jersey.
- Bimo, W. 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Greenberg, J. dan Baron, R.A. 2000. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prentice Hall.
- Greenberg, J. and Baron R.A. 2017. *Behavior in Organization*. Eighth Edition. Prentice Hall. Pearson Education International. Australia.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasan, B., Syafiqah, A., 2019. *Adversity Quotient: Complementary Intelligence In Establishing Mental Endurance Santri In Pesantren*, *Jurnal Ilmiah islam future* Vol. 19 No. 1 (Agustus 2019), h.130
- Hendriani, W., & Syarafina, S. (2019). *Pengaruh Optimisme dan Kesedaran Diri Terhadap Adversity Quotient Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja*. <http://ejournal.umma.ac.id/indek.php/cognicia>, 3(7), 295-307.
- Hipjillah, A. 2015. “Kajian Adversity Quotient Pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu;”, *Jurnal Ilmiah*. Dipublikasikan: Universitas Brawijaya, Malang
- Ipdulkipli, I. (2020) *Analisis Penegakan Hukum Terhadap Siswa Pendidikan Pembentukan Bintara Polisi Republik Indonesia Yang Melakukan Tindak Pidana*. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Program Studi Ilmu Hukum. Fakultas Hukum Universitas Bosowa.

- Phoolka, S., & Kaur, N. (2012). Adversity quotient: A new paradigm to explore. *International Journal of Contemporary Business Studies*, 3(4), 67–78
- Puspita, W. A., 2019. Pengaruh Adversity quotient Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pendidik Paud Ditinjau Dari Kelompok Etnis, *Jurnal Ilmiah Vol. 4 No.2* (Desember 2019)
- Risalatuna. 2013. Efikasi Diri (Self Efficacy). <http://risalatuna.blogspot.co.id/2013/01/efikasi-diri-self-eficacy.html>.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widiasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotient mengubah hambatan menjadi peluang*, Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. G. 2003. *Adversity Quotien: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: P.T Grasindo
- Stoltz, P. G. 2018. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, (Jakarta:PT Gramedia, 2018)
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Kapolri No. Pol : SKEP/194/III/2016 Tanggal 17 Maret 2006
- Umar, H., 2008 : *Metologi Penelitian Raja Frafindo*. Jakarta
- Woolfolk. A (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition* Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto. Boston: Pearson Education, Inc., Publishing.





## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : \_\_\_\_\_  
2. Kelas : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan  
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sesama teman sekolah

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

## SELAMAT MENGERJAKAN

**SKALA ADVERSITY QUOTIENT**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu mengatasi situasi ketika teman-teman saya tidak menerima ide yang saya sampaikan	SS	S	TS	STS
2	Saya bertengkar dengan teman sebangku saya dan saya tidak mampu mengendalikan keadaan tersebut	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa kegagalan presentasi saya merupakan sesuatu yang bisa saya atasi	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak mampu mengatasi situasi yang mengakibatkan saya datang terlambat ke sekolah	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak mampu mengatasi situasi ketika saya ditegur oleh guru, karena saya tidur di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa gagal ketika saya tidak mampu mendapatkan nilai terbaik dikelas	SS	S	TS	STS
7	Saya berusaha belajar dengan rajin agar mendapatkan nilai terbaik di kelas	SS	S	TS	STS
8	Saya berusaha keras mencari cara lain agar mampu memahami mata pelajaran yang sulit	SS	S	TS	STS
9	Saya ketinggalan pelajaran karena saya kurang belajar	SS	S	TS	STS
10	Saya percaya pasti ada jalan keluar terhadap masalah belajar yang sedang saya hadapi	SS	S	TS	STS
11	Ketika hubungan saya dengan salah satu teman sekelas tidak baik, itu merupakan tanggung jawab saya untuk memperbaikinya	SS	S	TS	STS
12	Teman-teman saya tidak menerima ide saya, karena ide yang saya sampaikan sulit dipahami	SS	S	TS	STS
13	Jika nilai saya semakin memburuk dikelas, itu merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya	SS	S	TS	STS
14	Kegagalan kelompok kami dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Gadik, bukanlah tanggung jawab saya sama sekali	SS	S	TS	STS
15	Saya akan lebih rajin belajar untuk memperbaiki nilai-nilai saya yang jelek	SS	S	TS	STS
16	Saya rasa bukan tanggung jawab saya jika tugas yang diberikan pada kelompok saya gagal mendapatkan nilai terbaik	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak mampu memahami pelajaran, karena materi yang disampaikan oleh Gadik kurang jelas	SS	S	TS	STS
18	Ketika saya mendapatkan masalah di sekolah, saya berhati-hati melihat menyebabkan masalah tersebut	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa kesehatan tubuh saya merupakan tanggung jawab saya sepenuhnya	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa konflik yang telah terjadi dengan sahabat saya, tidak akan mengganggu hubungan pertemanan kami yang sudah terjalin lama	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
21	Saya merasa akan gagal dalam suatu mata pelajaran jika tidak memiliki buku panduan yang dibutuhkan	SS	S	TS	STS
22	Kesulitan yang saya alami dalam memahami sebuah materi tidak akan menghalangi saya untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa hancur jika saya gagal dalam menjalankan tugas sebagai siswa	SS	S	TS	STS
24	Kegagalan saya dalam menyampaikan ide pada teman-teman di kelas, saya jadikan pengalaman untuk berusaha lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
25	Kritik yang diberikan oleh teman-teman atas ide yang saya sampaikan, saya anggap sangat penting dalam memperbaiki diri saya	SS	S	TS	STS
26	Saya tetap memiliki keyakinan untuk sukses, meskipun saya gagal dalam mata pelajaran tertentu	SS	S	TS	STS
27	Jika saya datang terlambat kesekolah, maka akan menghancurkan suasana hati saya	SS	S	TS	STS
28	Kegagalan saya dalam melakukan presentasi di kelas adalah pemicu agar lebih baik lagi dalam melakukan presentasi berikutnya	SS	S	TS	STS
29	Pertengkaran yang saya alami dengan teman dekat saya tidak akan mempengaruhi kewajiban belajar saya	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa masalah yang saya hadapi tidak akan berakhir	SS	S	TS	STS
31	Kegagalan yang terjadi memicu saya untuk berbuat lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
32	Saya adalah orang yang suka menunda-nunda pekerjaan terutama pada tugas yang sulit dikerjakan	SS	S	TS	STS
33	Saya kurang mampu menjadi pemimpin, namun saya yakin seiring berjalannya waktu saya pasti mampu menjalankan tugas sebagai pemimpin	SS	S	TS	STS
34	Meskipun kondisi tubuh saya sedang tidak baik, saya yakin masih mampu mengerjakan soal-soal dari Gadik	SS	S	TS	STS
35	Saya yakin konflik yang sedang saya alami dengan teman saya akan merusak hubungan pertemanan yang sudah terjalin	SS	S	TS	STS
36	Saya yakin suatu saat akan dapat menguasai satu materi pelajaran yang saya anggap sulit	SS	S	TS	STS
37	Saya akan menambah waktu belajar, agar saya bisa mendapat nilai yang baik	SS	S	TS	STS
38	Saya harus meningkatkan rasa percaya diri, agar saya tidak gugup saat memimpin kelas	SS	S	TS	STS

**SKALA SELF EFFICACY**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan Gadik	SS	S	TS	STS
2	Dalam menyelesaikan tugas, saya harus bisa melakukan yang terbaik di antara teman-teman	SS	S	TS	STS
3	Saya yakin dapat menjawab soal ujian semester dengan baik	SS	S	TS	STS
4	Saya malas menjawab soal-soal yang terlalu sulit	SS	S	TS	STS
5	Mengikuti jadwal belajar teratur membuat saya terikat dan merasa bosan	SS	S	TS	STS
6	Menurut saya mengerjakan tugas yang sulit sangat membosankan	SS	S	TS	STS
7	Sebelum berhasil mengerjakan sesuatu, maka saya tidak akan berhenti mencobanya lagi	SS	S	TS	STS
8	Saya harus mampu mengerjakan sesuatu yang berbeda dilakukan teman-teman	SS	S	TS	STS
9	Dengan adanya pengalaman membuat saya semakin tertantang dan semakin terampil dalam melakukan tugas	SS	S	TS	STS
10	Dengan adanya ulangan dadakan membuat saya tertantang untuk belajar selalu	SS	S	TS	STS
11	Saya hanya mengerjakan tugas yang biasa saya lakukan	SS	S	TS	STS
12	Menurut saya belajar keras tidak menjamin masa depan baik.	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa takut untuk memulai hal-hal baru	SS	S	TS	STS
14	Semakin banyak perubahan dalam pelajaran membuat saya semakin bingung dan malas belajar	SS	S	TS	STS
15	Lebih baik mencontoh apa yang dilakukan oleh teman-teman	SS	S	TS	STS
16	Untuk meningkatkan pengetahuan, saya mengikuti pelajaran tambahan di luar sekolah	SS	S	TS	STS
17	Tidak ada kata menyerah sebelum tugas selesai	SS	S	TS	STS
18	Apapun tugas yang diberikan, saya tetap serius menyelesaikannya	SS	S	TS	STS
19	Kesulitan yang saya alami mendorong saya untuk dapat berusaha lebih baik	SS	S	TS	STS
20	Untuk mencapai masa depan cerah saya harus, tekun, rajin dan memiliki sikap sabar	SS	S	TS	STS
21	Untuk lulus ujian kompetensi saya berusaha mengikuti belajar tambahan	SS	S	TS	STS
22	Saya mudah menyerah bila mengalami hambatan dalam belajar	SS	S	TS	STS
23	Saya berusaha untuk menghindari masalah dengan mengabaikannya	SS	S	TS	STS
24	Saya malas mencoba mengerjakan tugas yang saya anggap sulit untuk dikerjakan	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
25	Saya kurang terdorong untuk bersikap proaktif dalam belajar	SS	S	TS	STS
26	Saya jarang mencari informasi untuk menambah pengetahuan	SS	S	TS	STS





No Subjek	Skala Adversity Quetiont																																													
	No Aitem																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2			
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2		
11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3			
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2			
13	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3			
14	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2		
15	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3			
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2			
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2			
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
19	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2			
20	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3		
21	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2			
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
23	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3			
24	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
25	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		



No Subjek	Skala Adversity Quotient																																																	
	No Aitem																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44						
26	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3				
27	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3			
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
29	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3			
32	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
33	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4		
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
38	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	
39	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
49	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	

No Subjek	Skala Adversity Quetiont																																												
	No Aitem																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
56	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
58	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	
60	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
64	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	
65	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
66	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2		
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
68	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	
69	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

No Subjek	Skala Self Efficacy																												
	No Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	
11	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
13	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	
14	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	
15	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
19	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
20	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
23	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	
24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	

No Subjek	Skala Self Efficacy																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
27	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
35	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2
36	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
45	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2
46	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
48	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3
49	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3

No Subjek	Skala Self Efficacy																												
	No Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
54	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	
55	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	
56	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
58	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	
59	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	
60	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
62	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	
64	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
65	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
68	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	
69	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	



## Reliability

### Scale: ADVERSITY QUOTIENT

**Case Processing Summary**

		N	%
Valid		70	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	44

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.29	.455	70
VAR00002	3.34	.478	70
VAR00003	3.26	.530	70
VAR00004	2.99	.318	70
VAR00005	3.30	.462	70
VAR00006	3.04	.316	70
VAR00007	2.90	.455	70
VAR00008	3.29	.486	70
VAR00009	3.29	.515	70
VAR00010	3.37	.543	70
VAR00011	3.50	.504	70
VAR00012	3.23	.487	70
VAR00013	2.91	.442	70
VAR00014	3.16	.404	70
VAR00015	3.11	.363	70
VAR00016	3.11	.320	70
VAR00017	3.23	.487	70
VAR00018	3.00	.341	70
VAR00019	2.59	.648	70
VAR00020	3.01	.361	70
VAR00021	3.00	.381	70
VAR00022	2.97	.168	70

VAR00023	2.93	.461	70
VAR00024	3.19	.392	70
VAR00025	3.14	.352	70
VAR00026	2.81	.519	70
VAR00027	2.74	.502	70
VAR00028	2.59	.648	70
VAR00029	3.01	.361	70
VAR00030	3.34	.478	70
VAR00031	3.00	.381	70
VAR00032	3.00	.341	70
VAR00033	3.29	.515	70
VAR00034	3.04	.316	70
VAR00035	2.93	.461	70
VAR00036	3.50	.504	70
VAR00037	3.24	.494	70
VAR00038	2.93	.461	70
VAR00039	3.19	.392	70
VAR00040	3.14	.352	70
VAR00041	3.11	.320	70
VAR00042	3.24	.494	70
VAR00043	3.01	.361	70
VAR00044	2.59	.648	70

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	132.57	117.843	.184	.949
VAR00002	132.51	114.427	.509	.947
VAR00003	132.60	114.997	.404	.948
VAR00004	132.87	115.099	.683	.946
VAR00005	132.56	114.917	.478	.947
VAR00006	132.81	116.211	.522	.947
VAR00007	132.96	114.476	.532	.947
VAR00008	132.57	115.466	.399	.948
VAR00009	132.57	113.930	.516	.947
VAR00010	132.49	119.877	-.026	.951
VAR00011	132.36	115.566	.373	.948
VAR00012	132.63	112.469	.693	.946
VAR00013	132.94	113.939	.607	.946
VAR00014	132.70	115.633	.468	.947



VAR00015	132.74	115.817	.501	.947
VAR00016	132.74	119.759	.000	.949
VAR00017	132.63	112.469	.693	.946
VAR00018	132.86	114.936	.659	.946
VAR00019	133.27	108.809	.786	.945
VAR00020	132.84	114.424	.688	.946
VAR00021	132.86	113.689	.743	.946
VAR00022	132.89	120.074	-.065	.949
VAR00023	132.93	113.430	.634	.946
VAR00024	132.67	114.572	.613	.946
VAR00025	132.71	114.758	.660	.946
VAR00026	133.04	113.520	.549	.947
VAR00027	133.11	117.233	.219	.949
VAR00028	133.27	108.809	.786	.945
VAR00029	132.84	114.424	.688	.946
VAR00030	132.51	114.427	.509	.947
VAR00031	132.86	113.689	.743	.946
VAR00032	132.86	114.588	.708	.946
VAR00033	132.57	113.930	.516	.947
VAR00034	132.81	116.211	.522	.947
VAR00035	132.93	113.430	.634	.946
VAR00036	132.36	115.566	.373	.948
VAR00037	132.61	111.951	.733	.946
VAR00038	132.93	113.430	.634	.946
VAR00039	132.67	114.572	.613	.946
VAR00040	132.71	114.758	.660	.946
VAR00041	132.74	119.759	.000	.949
VAR00042	132.61	111.951	.733	.946
VAR00043	132.84	114.424	.688	.946
VAR00044	133.27	108.809	.786	.945

## Reliability

### Scale: *Self Efficacy*

**Case Processing Summary**

		N	%
Valid		70	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>		0	.0
Total		70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	28

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.09	.442	70
VAR00002	3.04	.397	70
VAR00003	3.11	.401	70
VAR00004	3.49	.558	70
VAR00005	2.86	.519	70
VAR00006	3.20	.469	70
VAR00007	3.19	.597	70
VAR00008	3.06	.508	70
VAR00009	3.24	.494	70
VAR00010	3.19	.597	70
VAR00011	3.00	.381	70
VAR00012	3.11	.401	70
VAR00013	3.56	.581	70
VAR00014	3.09	.371	70
VAR00015	3.07	.259	70
VAR00016	3.16	.367	70
VAR00017	3.20	.499	70
VAR00018	2.43	.734	70
VAR00019	3.10	.302	70
VAR00020	2.81	.748	70
VAR00021	2.91	.608	70
VAR00022	3.19	.392	70

VAR00023	1.83	.659	70
VAR00024	3.13	.509	70
VAR00025	3.09	.371	70
VAR00026	2.86	.519	70
VAR00027	3.20	.469	70
VAR00028	3.19	.597	70

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.29	60.671	.447	.919
VAR00002	82.33	59.818	.647	.917
VAR00003	82.26	59.498	.693	.917
VAR00004	81.89	58.943	.548	.918
VAR00005	82.51	59.413	.533	.918
VAR00006	82.17	58.579	.717	.916
VAR00007	82.19	56.530	.787	.914
VAR00008	82.31	58.624	.652	.916
VAR00009	82.13	57.969	.761	.915
VAR00010	82.19	57.545	.668	.916
VAR00011	82.37	62.990	.134	.923
VAR00012	82.26	59.672	.664	.917
VAR00013	81.81	59.139	.501	.919
VAR00014	82.29	61.453	.405	.920
VAR00015	82.30	61.923	.479	.920
VAR00016	82.21	60.548	.572	.918
VAR00017	82.17	60.927	.356	.921
VAR00018	82.94	58.518	.436	.921
VAR00019	82.27	62.751	.431	.922
VAR00020	82.56	55.671	.692	.916
VAR00021	82.46	58.368	.561	.918
VAR00022	82.19	61.197	.424	.920
VAR00023	83.54	62.658	.082	.927
VAR00024	82.24	60.273	.432	.920
VAR00025	82.29	61.569	.385	.920
VAR00026	82.51	59.413	.533	.918
VAR00027	82.17	58.579	.717	.916
VAR00028	82.19	56.530	.787	.914

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.37	63.947	7.997	28





No Subjek	Skala Adversity Quotient																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116		
2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92		
3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	106		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112		
6	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
8	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	99		
9	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	101	
10	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	116	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	
12	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114	
13	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	122	
14	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	118	
15	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	101	
16	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	120	
17	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	126	
18	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
19	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	102		
20	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	76
21	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	81
22	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	87	
23	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	71	
24	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	78	
25	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	74	

No Subjek	Skala Adversity Quotient																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
26	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	80		
27	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	88		
28	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	112		
29	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	54	
30	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114		
31	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116		
32	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92	
33	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	106	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	
36	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
38	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	99	
39	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	101
40	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	116
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	
42	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114		
43	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	122		
44	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	118	
45	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	101	
46	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	120		
47	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	126	
48	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
49	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	102	
50	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	76		

No Subjek	Skala Adversity Quotient																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
51	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	81
52	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	87	
53	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	71	
54	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	78	
55	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	74	
56	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	80	
57	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	88	
58	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	112	
59	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	54	
60	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114	
61	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116	
62	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92	
63	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	106	
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112	
66	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
67	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
68	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	99	
69	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	101
70	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	116
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111
72	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114	
73	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	122	
74	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	118	
75	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	101	



No Subjek	Skala Adversity Quotient																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
76	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	120	
77	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	126	
78	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
79	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	102	
80	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	76	
81	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	81	
82	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	87	
83	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	71		
84	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	78	
85	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	74	
86	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	80	
87	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	88	
88	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	112	
89	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	54	
90	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114
91	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116	
92	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92	
93	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	106	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
95	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112
96	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
97	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
98	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	99	
99	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	101
100	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	116

No Subjek	Skala Adversity Quotient																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111		
102	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114		
103	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	122		
104	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	118	
105	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	101	
106	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	120	
107	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	126
108	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
109	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	102	
110	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	76
111	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	81	
112	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	87	
113	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	71	
114	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	78	
115	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	74	
116	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	80	
117	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	88	
118	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	112	
119	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	54	
120	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114	
121	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	116	
122	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92	
123	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	106	
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
125	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	

No Subjek	Skala Adversity Quetiont																																							
	No Aitem																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total	
126	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
127	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
128	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	116	
129	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	92	
130	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	106	
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
132	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	
133	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	133	
134	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	137	
135	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	99	
136	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	101
137	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	116	
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	111	
139	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	114	
140	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	122	
141	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	118	
142	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	101	
143	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	120	
144	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	126	
145	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	94	
146	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	102	
147	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	76	

No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
6	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
9	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	70
10	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	75
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
12	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	80
14	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
15	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	69
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91
18	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	74
19	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
20	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	52
21	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	51
22	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	55
23	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	61
24	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	60
25	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	54

No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
26	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	49
27	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	58
28	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	72
29	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	34
30	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
32	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	68
33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
36	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
38	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
39	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	70
40	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	75
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
42	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	80
44	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
45	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	69
46	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
47	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	91
48	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	74
49	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
50	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	52

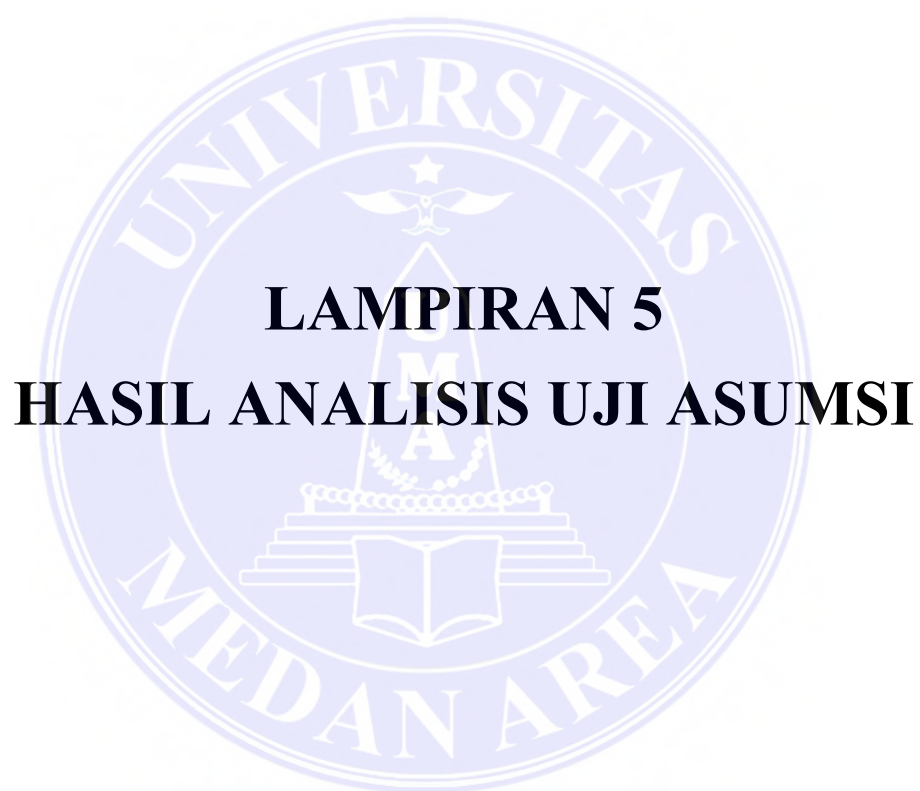
No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
51	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	51
52	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	55
53	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	61
54	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	60
55	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	54
56	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	49
57	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	58
58	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	72
59	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	34
60	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
62	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
63	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
66	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
68	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
69	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	70
70	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	75
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
72	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
73	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	80
74	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
75	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	69

No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
76	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91
78	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	74
79	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
80	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	52
81	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	51
82	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	55
83	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	61
84	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	60
85	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	54
86	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	49
87	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	58
88	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	72
89	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	34
90	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
92	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
93	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
96	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
98	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
99	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	70
100	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	75

No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
102	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
103	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	80
104	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
105	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	69
106	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
107	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91
108	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	74
109	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
110	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	52
111	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	51
112	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	55
113	2	4	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	1	61
114	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	60
115	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	2	54
116	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	49
117	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	58
118	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	72
119	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	34
120	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
122	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
123	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78



No Subjek	Skala Self Efficacy																										
	No Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
126	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
129	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
133	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	92
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	95
135	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
136	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	2	2	2	2	70
137	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	75
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
139	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	80
140	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	80
141	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	74
142	3	4	4	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	1	1	4	69
143	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
144	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	91
145	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	74
146	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	69
147	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	2	2	52



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self Efficacy	Adversity Quotient
N		147	147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.51	103.51
	Std. Deviation	13.315	19.341
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.147
	Positive	.122	.075
	Negative	-.144	-.147
Test Statistic		.144	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>	.086 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Means

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Adversity Quotient * Self Efficacy	147	100.0%	0	0.0%	147	100.0%

### Report

#### Adversity Quotient

Self Efficacy	Mean	N	Std. Deviation
34	54.00	4	.000
49	80.00	4	.000
51	81.00	4	.000
52	76.00	5	.000
54	74.00	4	.000
55	87.00	4	.000

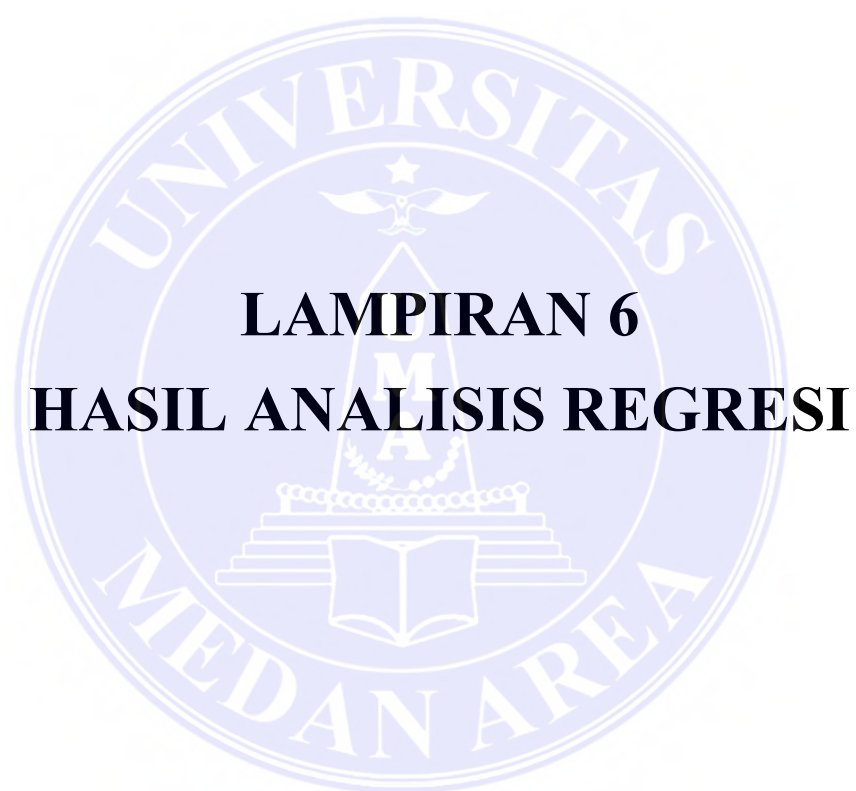
58	88.00	4	.000
60	78.00	4	.000
61	71.00	4	.000
68	92.00	6	.000
69	101.50	10	.527
70	101.00	5	.000
72	104.78	9	6.852
74	106.00	10	12.649
75	110.55	11	5.222
77	111.00	5	.000
78	113.00	12	1.044
80	116.60	20	3.315
81	120.00	5	.000
91	126.00	5	.000
92	133.00	6	.000
95	137.00	6	.000
Total	103.51	147	19.341

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Adversity Quotient * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	52305.152	21	2490.722	134.687	.000
		Linearity	49375.464	1	49375.464	270.003	.000
		Deviation from Linearity	2929.688	20	146.484	37.921	.113
	Within Groups		2311.583	125	18.493		
Total		54616.735	146				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Adversity Quotient * Self Efficacy	.645	.681	.579	.658



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Efficacy <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 <sup>a</sup>	.681	.603	6.012

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy

b. Dependent Variable: Adversity Quotient

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49375.464	1	49375.464	1365.974	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5241.271	145	36.147		
	Total	54616.735	146			

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.742	2.718		1.745	.083
	Self Efficacy	1.381	.037	.951	36.959	.000

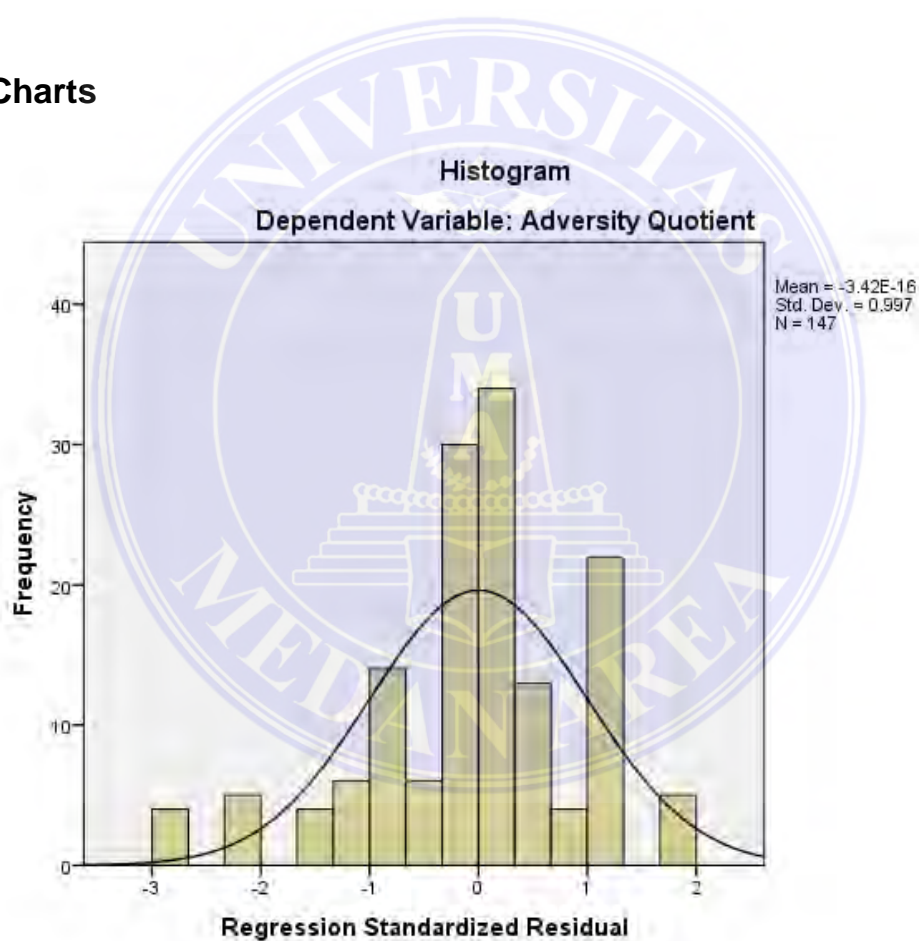
a. Dependent Variable: Adversity Quotient

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	51.70	135.95	103.51	18.390	147
Residual	-17.994	11.051	.000	5.992	147
Std. Predicted Value	-2.817	1.764	.000	1.000	147
Std. Residual	-2.993	1.838	.000	.997	147

a. Dependent Variable: Adversity Quotient

## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Adversity Quotient

